

IKLAN

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

Makloemat

(No. 16)

Wali Kota Medan memakloemkan bersama ini, bahwa Liaw Tjit Yoe, tinggal di Markt straat No. 22 di Medan, jaitoe sebagai koeasa dari dan atas nama serta boest Liaw Jie Tjoen, tinggal di Taipu — Canton, meneroer soerat koeasa besar jang diperboeat oleh pengganti notaris se mentara Mr. Jan van Eupen di Medan, tanggal 6 April 1937 No. 8, memberi tahoekan kepadaan, bahwa selah grant tanah (grant Deli Maatschappij) tanggal 13 September 1930 No. 1266, jang letak tanahnya di Hospitalweg di Medan, jang menjatakan hak Liaw Jie Tjoen diatas tanah tersebut, telah hilang.

Barang siapa jang memegang grant tanah tersebut atau jang kepentingannya bersangkoetan dengan itoe, bersama ini diminata datang menghadap ke Pedja bat Oeroes Tanah Kota Medan, Electrictieitsweg No. 6a di Medan, dalam tempo 3 boelan dihitung moelai dari tanggal pemberi tahoean ini.

Djika dalam waktoe tersebut tidak ada jang datang menghadap atau memadjoekan keberatan, maka oentoe tanah jang di perkataan itoe, akan dikeluaran kan salinan kedoe dari grant tanah tersebut, dan salinan pertama grant tanah tersebut tidak berharga dan tidak dapat dipergoenakan lagi oentoe boekti jang sjah.

Medan, 28 November 1947
Wali Kota tersebut,
Mr. DJAIDIN POERBA

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

MAKLOEMAT

(No. 18)

Wali Kota Medan memakloemkan bersama ini, bahwa Kasan Taroen, tinggal di Medan, memberi tahoekan kepadaan, bahwa selah grant-tanah (grant controleur) tanggal 15 Mei 1935 No. 2712, jang letak tanahnya di Djalan Toepai di Medan, jang menjatakan haknya diatas tanah tersebut, telah hilang.

Barangsiaha jang memegang grant-tanah tersebut atau jang kepentingannya bersangkoetan dengan itoe, bersama ini diminata datang menghadap ke Pedja bat Oeroes Tanah Kota Medan, Electrictieitsweg No. 6a di Medan, dalam tempo 3 boelan, dihitung moelai dari tanggal pemberi tahoean ini.

Djika dalam waktoe tersebut tidak ada jang datang menghadap atau memadjoekan keberatan, maka oentoe tanah jang di perkataan itoe, akan dikeluaran kan salinan kedoe dari grant-tanah tersebut, dan salinan pertama grant-tanah tersebut tidak berharga dan tidak dapat dipergoenakan lagi oentoe boekti jang sjah.

Medan, 28 November 1947.
Wali Kota tersebut,
Mr. Djaidin Poerba.

SEKARANG SOEDAH SEDIA!

DJAMOE2 tjaap DJANGKA, jang telah lame masohor dari kemandjeraunja.

DJAMOE-PELOENTOER DJA MOE - PRIOK - DJAMOE-BE RANAK oentoe kaeem ihoe jang baroe bersalin.

DJAMOE-POETRI (Galian) bihik badan dijadi langsing kriugat berbahoe sedap dan awet moeda.

Djamoe GADOENG-SARI. Isti- newa bikin semboeh penjalih ketjing.

Toko PEKALONGAN
Halkstraat No. 25 - MEDAN.

The Globe Wasscherij

Huttenbachstraat 4 — MEDAN

Berhoeboeng dengan baroe diterimanja obat-obat, maka moelai sekarang kita sanggoe teekar warna segala roepa pakaian, baik wol, soetera, suskin, cotton, d.l.l.

SELANG TAHOEN

KANTOR BERITA „ANTARA”
JANG KE-X

Jogja, 4 — 12.

Kantor Berita „Antara” pada tgl. 13-12-1947 merajakan selang tahoennja jang kesopoe loeh.

Kantor berita tersebut didirikan sebagai peroesaan sendiri pada tanggal 13-12-1937 atas initiatif para wartawan Indonesia jang merasa perloe pada saat itoe mendirikannja berhoeboeng perobahan soesana tanah air.

Keinginan dari doenia peroesat kabaran bangsa Indonesia dan perhimpoenan Indonesia jang soenggoeh sangat mengharapkan bertekoekna soeatoe organisasi sebagai perantaraan jang akan memberi gambaran jang sebenarnya dinegeri ini (Indonesia) sebagai soeatoe imbalan kepada kantor berita Belanda „Aneta”, jang soedah njata tidak memoeaskan kepada doenia Indonesia.

Djika pada moelana „Antara” adalah soeatoe badan kerja sama, hidoeponja teroetama bergantong atas amal, pembeiran dari perhimpoenan Indonesia dan pendjoelaan berita2 itoe, kini „Antara” soedah dirobah menjadi soeatoe peroesaan yang bermodal f 5.000.000.—

Sebagian besar dari penghasil annja adalah dari pemerintah sebagai ganti pembajaran dari pengoemoeman rasmii, lainnya diperoleh dari pembajaran soerat2 kabar jang berlangganan dengannya dan orang2 jang berlangganan sendiri2.

Dimasa jang lampau kantor perkeraban Indonesia soenggoeh mempoenja nasib jang boerosk disebabkan tidak mendapat bantuan oenggah sehingga ia haroes bergantong kepada pengeloeaan soember2 berita.

Bersamaan waktuean dengan kebangkitan perasaaan nasional dan memadjoekan tjtia2 itoe oentoe mendirikan apa sadja jang perloe maka „Antara” menjadi kenjataan hingga berolah dengan berdirinju soeatoe dalam setelah perkabarannya nasional.

Ketika Djepang mendjoedoeki Indonesia pada tahoen '42, kantor berita „Antara” terpaksa memberhentikan aktiviteitnya dalam tjarak jang mempoenja arti kemerdekaan, oleh karena setelah berlakonja pendjoedoekan Djepang itoe, „Antara” dengan paksaan dirobah mendjadi soeatoe kantor perkabarannya Djepang jang dimamai „Yashima” dan setelah itoe setjara langsoeng laloé diambil over poela oleh kantor berita Djepang, „Domei”.

Bersamaan takloeknja Djepang pada Serikat, pemerintah Repoebliek Indonesia pada tgl. 29-9-'45 memberi kekoesaan kepada „Antara” melakoekan perkerjaannja diatas dasar jang sjah setelah terlebih daholeko mengadakan persetoedjoean sebagai pelopor soerat kabar di Indonesia.

Tidak lama sesedah itoe „Antara” laloé dirobah dari organisasi pendjoelaan kerja sama menjadi soeatoe maskapai dengan mempoenai modal f 2.000.000, disokongoleh 18 boelan dari jang berwadibj (jg berkoesaa).

Memoetoeskan, 1. menjatakan keperjaannja pada pemerintah Hindia Belanda dan delegasi Soematera. 2. mendasak kepada kedoea tingkatan tersebut seopaja menjapkan pembi tjaraknja selekas moengkin. 3. meminta dengan sangat agar setjepat2nya ditetapkan peratoe ran soesoenan hoekoom pemerintahan. 4. Mosi ini disampaikan pada pemerintah Hindia Belanda, delegasi Soematera Timoer, Recomba Soematera Oetara dan Pers.

BELANDE oleh BELANDE SENBII

AMERIKA MELARANG

Mengrim mesoe dan sendjata ke Timoer Tengah

Washington, 6—12.

Semoea kiriman sendjata dan mesoe di Timoer Tengah diberhentikan, oleh karena pergaedean antara Arab dan Jaoe di. Larangan itoe ditodoekan kepada negeri Mesir, Libanon, Syria, Arabsaudi, Sjirai Ar dan Palestina.

Perdagangan sendjata kenerger2 itoe, memerlukan lisensi, haaja sedikit, jaitoe 7.000 dollar selama 22 boelan berelahr boelan Oktober. — (UP).

Mosi „Dewan Sementara” Soematera Timoer

Bidan Penerangan „Daerah Istimewa” Soematera Timoer minna disterikan isi mosinjia jang dilakukim pa pada kami dalam bahasa Belanda, jang kami salin kebaik ahasa iboe kita sbb:

Dewan Sementara Daerah Istimewa Soematera Timoer dalam rapat tgl 5 Desember 1947, mendengar, pendjelasan Recomba tentang peroeddingan di Djakarta antara pemerintah Hindia Belanda dengan delegasi Soematera Timoer. Mendengar, debat dalam Dewan berhoeboeng dengan permakloemati ini, dimana dinjatakan penghargaan tinggi pada hasil jang soedah ditjapai.

Menimbang, bahwa keinginan pendoedoekan oentoe merdeka dan berdiri sendiri dalam ikatan federasi jang setegoeh2nya, dalam segala aliranja, menjebabkan pentingnya penetapan atoeran soesoenan hoekoom pemerintahan.

Menimbang, bahwa dengan perkembangan perekonomian pesat di Soematera Timoer, segera degerakan kepolisian, dengan mana semoea orang dalam Daerah ini toeroet mengetjapna dan dengan mana pendoedoek Indonesia disamping dan dengan kerdjasama dengan golongan lainnya telah menjiptakan soembang nja oentoe perhaean dan pembangoenan, telah meminta terlaitsanjanja penentoean hoekoom pemerintahan.

Menimbang, bahwa dengan penetapan soesoenan hoekoom pemerintahan adatah dijari saret oentoe sejauh perluwana bangea Indonesia sebagai dibawah tanah, sebagian diatas, disatoe Asia jang berdjela2 manoesianja jang bermoesian dan jang berdjaoeeng oentoe hadap kemoesian jang baroe.

„Orang begitoe gesit mengenjam pingkan mereka jang tidak hendak kerja sama, hingga dilopekan soal jang terpenting sekali, jaitoe bahwa orang mesti dapat bekerja sama dengan kooem nasionalis jang sangat diperlukan tenangnya dan jang berdjaoeeng oentoe hari kemarituan kongrengan ko timoer.”

„Pemerintahan jang baroe seorang itoe atan agak berbeda dengan jang lama tapi patinya tidak berolah, dan itelah saloengnya tja raentoek mempertahankan diri dan oleh karena kenjataan bahwa pentol2 gerakan, kemerdekaan akan melakaekan segala tindakan oentoe tidak memperdoelikan san dawa kemerdekaan ini — bagi mereka sememangnya satoe sandi wara — maka negeri Belanda se makna terdorong oentoe mempertahankan sandiwara itoe dengan kekerasan serta „machtstooten”.

„Tjara kita bertindak dan berpihak terhadap keinginan bangsa Asia hanja membawa kita kesatu hari kemaedan dimuna kita akan bertahan dengan kekerasan, ditegah2 perluwana bangea Indonesia sebagai dibawah tanah, sebagian diatas, disatoe Asia jang berdjela2 manoesianja jang bermoesian dan jang berdjaoeeng oentoe hadap kemoesian jang baroe.”

„Divakteo achir ini orang mempergoenakan kata semi-kolonialis (setengah pendjadah) tapi ke pada saja nama itoe mengeliroukan sedikit, karena achirnya kita berada didalam keadaan hyper-kolonialisme, oleh karena kita mesti menindis pentolan2 jang paling di namis atau menjeroeh mereka boengkem.”

„Berarti menipo diri sendiri, jika kita hendak membangoenkkan Repoebliek jang sebenarnya, oleh karena diajua pendjadah itoe sampai ketingkatan jang paling atas belum dapat diatasi”.

„Paling tinggi kita peroleh „Republiek kita”, akan telati boelan Repoebliek bangsa Djawa”. (Red. tento dimaksud bangsa Indonesia).

Djadi disini terdapat satoe saudara kita, jang tidak akan dapat dipertahankan oleh Belanda se telah heberapa lama.

Hanja ada satoe djalan oentoe meningkirkan segala2nya ini, ja itoe kini sewakta kembali terde ngar soeara2 dari Jogja, jang bersejiringan tetos lebih moelai diketahui oleh seleroeh bangsanja, hal mana dari sikap itoe sadja nya ta bahwa mereka dijauh lebuh kauan dari pendirian toear2 yg ingin berkerja sama di Ind. Timoer.

Dalam Indonesia Timoer bahasa Indonesia soedah dipotoeskan dijadi bahasa rami.

Pengesueman Dr. van Mook jang mengukur djeoga bahasa Indonesia akan dijadi bahasa resmi dan pedatoeja dalam bahasa Indonesia jang pasti, sepatotuken pada tempat di pompa'kan dala otak mereka yg ingin diajdi pemimpin di Soematera Timoer ini sekarang tapi tidak sedar dia soedah tjeput madjoeja.

Repoeblik „kita” atau Repoeblik bangsa Indonesia?

(Oleh Prof. Dr. H. Kraemer dalam „Vrij Nederland”)

„Kita tidak hendak memperdebatkan apakah pengikoet fam jang mendjadihal soeatoe bangsa jang madjoe, atau hemdak bertanja apakah persengketan di Indonesia, soebenara tidak ada hoeboenganmu dengan hidoeupja kembali imperialisme dan tjara2 pendjadah jang lama”.

„Soedah sedjelas2nya, bagi jang mengeraoei sedikit sadja tentang Indonesia bahwa dengan mengatas segala rantangan, semangat pendjadah itoe, terasa ataupun tidak terasa, masih bergejora dan oleh sebab dijwa dan sikap ini poelalah maka terdapat soal2 jang seselanjutnya diiphak Belanda didalam menghadapi keadaan sekarang”.

Setelah mengelus hoeboeng an ontura Indonesia dan negeri Belanda maka Prof. Kraemer menoe us.

„Kita telah mengbalikan keamanan dan ketenteraman di daerah2 jang dideoeoki. Ini dengan sendirinya berarti bahwa kita kembali membantu soeatoe pemerintah an jang baroe dengan bekerja sama dengan orang2 Indonesia jang setia”.

„Tampaknya semoea biasa dan manik, akan tetapi kita soedah nasoek dalam ketidah benaran”.

„Sjapa jang memegang kekoe sam tenteo sadja akan ditaroet katanya, atapun dengan sebiasa nya dia mempergoenakan kekoe sam soepaja dijalankan kehen dakuu dan perkaotan”.

„Orang2 Indonesia jang setia” itoe pada hakikatnya atan tinggi menjadi „pesawat” dan dengan ini, hakikatnya serta kenjataannya telah diperbaikilah hoeboengan ko timoer.”

„Orang tidak menarik mereka akan orang2 jang tidak berelahr tpi dapat berdiri menariknya.”

„Pemerintahan jang baroe seorang itoe atan agak berbeda dengan jang lama tapi patinya tidak berolah, dan itelah saloengnya tja raentoek mempertahankan diri dan oleh karena kenjataan bahwa pentol2 gerakan, kemerdekaan akan melakaekan segala2nya ini, ja itoe kini sewakta kembali terde ngar soeara2 dari Jogja, jang bersejiringan tetos lebih moelai diketahui oleh seleroeh bangsanja, hal mana dari sikap itoe sadja nya ta bahwa mereka dijauh lebuh kauan dari pendirian toear2 yg ingin berkerja sama di Ind. Timoer.”

„Divakteo achir ini orang mempergoenakan kata semi-kolonialis (setengah pendjadah) tapi ke pada saja nama itoe mengeliroukan sedikit, karena achirnya kita berada didalam keadaan hyper-kolonialisme, oleh karena kita mesti menindis pentolan2 jang paling di namis atau menjeroeh mereka boengkem.”

„Berarti menipo diri sendiri, jika kita hendak membangoenkkan Repoebliek jang sebenarnya, oleh karena diajua pendjadah itoe sampai ketingkatan jang paling atas belum dapat diatasi”.

„Paling tinggi kita peroleh „Republiek kita”, akan telati boelan Repoebliek bangsa Djawa”. (Red. tento dimaksud bangsa Indonesia).

Djadi disini terdapat satoe saudara kita, jang tidak akan dapat dipertahankan oleh Belanda se telah heberapa lama.

Hanja ada satoe djalan oentoe meningkirkan segala2nya ini, ja itoe kini sewakta kembali terde ngar soeara2 dari Jogja, jang bersejiringan tetos lebih moelai diketahui oleh seleroeh bangsanja, hal mana dari sikap itoe sadja nya ta bahwa mereka dijauh lebuh kauan dari pendirian toear2 yg ingin berkerja sama di Ind. Timoer.”

Dalam Indonesia Timoer bahasa Indonesia soedah dipotoeskan dijadi bahasa rami.

Pengesueman Dr. van Mook jang mengukur djeoga bahasa Indonesia akan dijadi bahasa resmi dan pedatoeja dalam bahasa Indonesia jang pasti, sepatotuken pada tempat di pompa'kan dala otak mereka yg ingin diajdi pemimpin di Soematera Timoer ini sekarang tapi tidak sedar dia soedah tjeput madjoeja.

Djadi disini terdapat satoe saudara kita, jang tidak akan dapat dipertahankan oleh Belanda se telah heberapa lama.

Hanja ada satoe djalan oentoe meningkirkan segala2nya ini, ja itoe kini sewakta kembali terde ngar soeara2 dari Jogja, jang bersejiringan tetos lebih moelai diketahui oleh seleroeh bangsanja, hal mana dari sikap itoe sadja nya ta bahwa mereka dijauh lebuh kauan dari pendirian toear2 yg ingin berkerja sama di Ind. Timoer.”

Dalam Indonesia Timoer bahasa Indonesia soedah dipotoeskan dijadi bahasa rami.

Pengesueman Dr. van Mook jang mengukur djeoga bahasa Indonesia akan dijadi bahasa resmi dan pedatoeja dalam bahasa Indonesia jang pasti, sepatotuken pada tempat di pompa'kan dala otak mereka yg ingin diajdi pemimpin di Soematera Timoer ini sekarang tapi tidak sedar dia soedah tjeput madjoeja.

Djadi disini terdapat satoe saudara kita, jang tidak akan dapat dipertahankan oleh Belanda se telah heberapa lama.

Hanja ada satoe djalan oentoe meningkirkan segala2nya ini, ja itoe kini sewakta kembali terde ngar soeara2 dari Jogja, jang bersejiringan tetos lebih moelai diketahui oleh seleroeh bangsanja, hal mana dari sikap itoe sadja nya ta bahwa mereka dijauh lebuh kauan dari pendirian toear2 yg ingin berkerja sama di Ind. Timoer.”

Dalam Indonesia Timoer bahasa Indonesia soedah dipotoeskan dijadi bahasa rami.

Sidang Penoetoep
ECAFE

Toedjoeh resoloesi diterima baik oleh komisi pertama

BAGUIO, 5 Desember

Komisi pertama hari ini sedang memperbintangkkan resoloesi jang mengenai pekerjaan ECAFE jang soedah menerimakeun alat2 boeak resoloesi jang terpisah2 termasook 4 resoloesi hari ini.

Resoloesi lainnya jang sematjam itoe moengkin akan diterima baik dalam peroendingan malam ini.

Komisi pertama selandoetna telah menerima baik resoloesi bersama 6 boeak negara mengeun Asia Timoer Djaoeh ini dengan mendapat 14 soeara setoekoet lauw nol, Roesia hoengkem.

Resoloesi tersebut telah dikeun oleh Australia, Ceylon, Tiongkok, Perantjis, India, Inggeris.

Resoloesi itoe mengenai :

- a. Bawea sekretariaat jang dibantoe oleh badan pekerja dan daam pemerintah jang berkedaeraha sa ma haroes bersedia2 selekas moengkin melapoerkan tentang rantjangan jang berjalan oentoek mengesahukan bertambah batihna perindoestrian dari sesoatoe nege ri dilingkungan kawasanini.

- b. Bahwa perhatian penoeh ha roes ditoedjoekan kepada badan pekerja hingga kepada ahli2 tek nisnya alat2 jang perloe oentoek mengesahukan perindoestrian dan perloeasaan, dan dimana keper loean2 bisa diperoleh dari ban loan2 negeri2 jang bersangkutan.

- c. Kalau keluk bantoean dari loear perloe, badan pekerja haroes mengadakan peremoekan dengan sekretariat oentoek mempertimbangkan dan melapoerkan tentang ben toek dan tjarakna bantoean jang sedemikian jang ketel: aka ubisa di pergoenakan oentoek mengesahukan madjoena perindoestrian.

- d. Bahwa perhatian penoeh ha roes diberikan oleh badan peker ja hingga kepada ahli2 teknisnya alat2 jang perloe oentoek mengesahukan perindoestrian dan ekonomi dari negeri2 jang ter gabevo dalam rantjangan mereka oentoek oesaha perindoestrian.

- e. Bahwa negara2 tsb. haroes di desak soepaja toekar meneoekar pendapatan tentang rantjangan pem bangunan perindoestrian dan oesa ha2 koordinasi jang perloe menda pat pertimbangan jang sama dalam daerah perindoestrian selo roeha.

- f. Setelah mengadakan penjeliti kan2 dibawah pasal2 a,b,c,d, dan e, badan pekerja haroes menjlapkan oesoel2 jang memberi kepastian oentoek dipertimbangkan komisi.

- g. Bahwa badan pekerja haroes terdiri tidak lebih dari empat orang ahli2 jang dipilih oleh ketoea komisi dari penulihan2 ahli2 jang dimerahkan oleh angota biasa dan peminat dari pemerintahan2 dikaresan ini.

Selandoetna komisi pertama djoega telah menerima baik resoloesi tentang daftar2 dan dokumentasi ekonomi, jang meminta kepada negeri2 jang mem poenjai prodeoksi dan FAO me noeroekan harga2 tepoeng gan doem, karena koeranganja alat2 penoekaran dan harga2 barang jang memboeong tinggi akan mengeringkan dengan hebat bantoe2 dikawasan ini. Resoloesi jang mengenai kerja sama dari negara2 jang bersangkoetan tinggal tetap bersama soal2 perdagangan ECAFE dan pelaksanaan rantjangan oentoek memperbintangkkan soal perdagangan antara negara2 jg maseok dalam kawasan ini.

Dengan resoloesi ini, Stetsenko delegasi Sovjet Roesia menjatakan bahwa di India pada tiap2 tgl. 15-5 tidak sedingin kota Baguio pada tiap2 tgl. 6-12 dan meneoekan sepanjang deligasi India R. Saksena sendiri, India mempoenjai segala matjam hawa termasook djoega „daerah2 jang diteotopi sal djo,” oentoek siapa2 jg ingin menetap disana.

ECAFE dengan mendapat soeara 9 setoedoet lawan nol de ngan Filipina diam, laloce mene rimba baik resoloesi jang dima djeokanoleh Inggeris oentoek menoenda sadja soal kedoeukan tempat peroendingan jang akan datang itoe hingga kelak sampai sidang ECAFE jang ketiga kalinya dengan membeot oesoel kepada ECOSOC mengeun ECAFE mengenai pembentoekan markas be sar sementara ECAFE. Djoega ada disebot2 kota Shanghai

SALING PERTJAJA JANG SOEKAR TERTJAPAI

DIBALIK TIRAI MEMORANDUM REPOEBLIK

(Oleh: korr. „Waspada” sendiri).

Memorandum pemerintah Repoebliek jang disampaikan oleh wakil p.m. Setiadjiit kepada UNO via Komisi3 Negara, me noeroek komentar2 pembesar Belanda, dan kalangan2 politikna, ternjata telah dipergoenakan oleh pemerintah Belanda oentoek menjatakan kepada doenia, bahwa Repoebliek memperkeroh keadaan peroendingan.

Dilain kalangan2 Belanda sekarang menjatakan, bahwa hanja pemerintah Belanda sadja jang moengkin memberikan bantoean kepada rakjat daerah Repoebliek oentoek melepasan dari tekanan ekonomi itoe.

Soember2 pemerintah Repoebliek menjatakan, bahwa pemerintah Repoebliek haroes mengeurearkan memorandum itoe sekarang djoe ga. Argumentasi ekonomi jang di sertakan dalam memorandum itoe, dengan sendirinya mendjelaskan apa toedjoeh perang kolonial Belanda jang dimeloet 20 Djoei itoe, karena ternjata gerak tjeput pasokan2nya ditoedjoekan kedaerahan daerah oenderneing dan daerah surplus bahan makanan.

Dan dengan ini djoea memorandum itoe meminta kepada UNO sampai dimana kesanggoepan mereka menjari djalan penyelesaian soal Indonesia ini.

Soember2 pemerintah menjatakan, walaupun dalam argumen taan ekonomis jang dikemoe kakan itoe menoendjoekan kelemahan pemerintah Repoebliek sekarang, tetapi dapat ditirak kesimpolaan, bahwa memorandum itoe meroepakan satoe tan tang.

Sebenarnya pemerintah Repoebliek mengelocarkan memorandum ini ialah karena pemerintah Belanda soedah menjatakan lebih dahuoeloe bahwa pasokan pasokan2nya tidak akan diendoerken, sedang pasokan2 jang soedah 2 tahoen di Indonesia akan diganti dengan pasokan2 baroe dari negeri2 Belanda.

Walaupun filah Belanda membantah berita jang disiar kan oleh „Radio Indonesia Raya”, bahwa pasokan2 Belanda disiapkan di Poerwokerto, Salatiga, Demak dan Malang, tetapi kepertjajaan orang atas bantahan ini soedah tidak ada karena doeoepaan pernah terjadi baatahan seroepa ini terhadap dagorder djenderal Spoor.

Pemerintah Belanda sekarang mengetahui benar, bahwa kedoeoekan Komisi3 Negara jang ada di Indonesia hanja lah satoe badan jang hanja me uawarkan djasawa2nya kepada ke doea behal pihak, tetapi boekan meroepakan satoe badan jang dapat memberikan sanetie atas tindakan2 kedoea behal pihak.

Bagaimana keadaan j.a.d., soember2 kedoea behal pihak mengharapkan soesana baik boeat peroendingan, tetapi di negeri Belanda kata „Trouw” ahli2 Indie dalam soal militer berkata tentang „keadaan me maksa”.

MENTERI NEHER KE DJAWA

Djakarta, 6 — 12.

Menteri Pembangoenan Belanda L. Neher telah tiba dengan pesawat terbang dari negri Belanda. Menteri Neher datang kemari boeat membentoek „Badan Collegial” jang akan toeroet bertangoeng djawab dengan dr. van Mok. Neher akan djoega memperhatikan per jalanan peroendingan dikapal „Renville” dandjoea akan mem beri nasihat apakah perloe.

Dengan pesawat itoe djoega toeroet doeta2 Belgie J. Horremans jang akan membentoek anggota Belgie dalam Komisi Djasa2 Baik, sebab angota jang asihia Paul van Zeeland soedah panloang ke Belgi boeat sedikit masa. — (Aneta)

30.000 KAJOE KAIN

Boeat pengoengsi2 Tionghoa

Djakarta, 5 — 12.

Menoeeroet soerat2 kabar Tionghoa, sedjoemah 30.000 kajoe kain telah tiba dari Tionghoa dengan kapal „Tjitjalengka”, demikian Aneta. Barang kain ini teroentoek bagi keperluan pengoengsi2 orang Tionghoa disebabkan pertempoeraan

Dengan in, berachirlah sidang ECAFE jang pertama di Baguio, oentoek melandjoetkan ke lak ditahoen depan. — (UP)

COL. MCCORMICK

PERSETAN DENGAN RANTJANGAN MARSHALL

HONOLULU, 5 Desember.

Colonel Robert R. McCormick, penerbit dari s.k. „Chicago Tribune” sewaktoe singgah di Honolulu dalam perjalananja poelang ke Amerika dari melantjoeng ke Timor, ada mengatakan jang pada pendapatnya „Tiongkok tidak lebih baik keadaan dari 100 tahoen jang lalo, jaitoe ketika Inggeris moela2 memasoki negeri2 itoe boeat menarik keoentoengan „dan saja rasa” katanja poela, „bantoean ke Tiongkok seroepa sadja de ngan bantoean kepada lain2 badjungan di Eropah”.

„Rantjangan Marshall ?” dia bertanya, „persetan dengan rantjangan Marshall”. Sebenarnya rantjangan itoe sombong.

Chang Kai Shek adalah me wakili oeloebalang2 zaman doe loe, dan saudagar2 Tiongkok menjelihai di hanjalah boeat menghindarkan satoe dari pada doea kedilijah, demikian toe dohan kolonel itoe.

Penerbit soerat kabar itoe mendapat kesan jang baik tentang presiden Pilipina Roxas dan merasa orang2 Pilipina patoet ditolong sebesar2nya oleh Amerika, karena mereka telah menantang Djiegang semasa per rang. Dan dia merasa senang melihat negeri2 jang dibawah tiliikan Amerika „berladjar dja di oempama” sedang negeri2 la in „koedoekna ditekankan”, — (AP).

Maksoed mengadakan 2 bantuan monopoli ini ialah oentoek mentjegah adanja spekoelasi dari kaoem dagang jang beroe sahmentjari keoentoengan da lam keadaan jang tertentee.

Akan tetapi pedagang2 ketjiu dari Djakarta, brani membeli bantuan dengan pendoedoek di Kerawang dan Tjikanapek dengan harga jang lebih tinggi dari hara ga pemborongan C.R.T. dan M.T.R. Hal ini meroepakan saingan bagi kongsi resmi tadi. Saingan dari pedagang2 partikelir jang beranai itolah jang menjebabkan tinboelijn larang memasukkan bantuan ke Djakarta tersebut.

Akan tetapi „larangan tinggal larangan”, ini waktue sedikitnya 20 boeah truck setiap hari jang mengangkut bantuan dari kedoea tempat itoe.

DARI DAN KEDAERAH REPOEBLIK

Djakarta, 6 — 12.

Pada hari Djoemahat djam 1 siang telah tiba di Modjokerto 762 orang Tionghoa dari daerah Repoebliek. Mereka berangkat pa g pkl. 8 dari Jogja dengan kereta api ke Soembito.

Ke Mondongan mereka berdaja lan kaki, ke Modjokerto menempang truck.

Setelah makan di Modjokerto teroet dengan truck ke Soerabaja. Selama perjalanan itoe tidak terdapat halangan.

Orang2 Tionghoa pengoengsi ini diserahkan oleh wakil2 Palang Merah Indonesia dan Chung Hui Chung Hui kepada Panitia pembantoe Tionghoa serta Palang Merah Belanda di Mondongan.

Kedaerah Repoebliek

Lebih landjoet Aneta menga barkan dari Salatiga: Pada tgl 1 Desember dengan melaoei Salatiga sedjoemah 521 orang Indonesia, jang baroe datang dari Surinam, telah berangkat dari Semarang kekampoengnya masing2 di daerah Repoebliek. Mereka diantar dengan motor gerobak sampai keperbatasan dengan dikawal. Penjerahan kepada perubesar2 Repoebliek berla koe dengau baik.

KALAU PERANG

India akan berpihak pada kawan sekepentingan

NEW DELHI, 8 Desember.

Doeta besar Amerika Henry F. Grady mengatakan „sangat penting sekali soepaja India menjelihai kita dalam perjoeangan doenia”, dan perjalananja ke Washington boeat berremboek sedikit hari lagi, didoega, dalam bagian besar, berhoeboeng dengan pengertianja bagaimana tjarana soepaja hal sedemikian bisa kedjadian.

Doeta besar itoe akan sampai di Washington pada hari Chami, boeat tinggal dinegerina beberapa minggo lamanja. Pendjau2 mengatakan, doeta bes ar itoe akan bisa melapoerkan

bahwa pembesar2 India jang tadinca beroea tidak perloe pa da bantoean Amerika, sekarang memerloekan bantoean Amerika dalam hal teknik. India belum ada meminta pindjaman seatoe apa di Amerika.

Dalam oeroesan loear negeri, sebegitoe djaoeh, India beloem berdiri sedjeder baik dengan Amerika maeopoer Roes.

Sekiranya timboel perang, per dana mentri Nehru telah mengatakan, India akan menjelihai di hanjalah boeat mengting dengen kam”. — (AP).

IKLAN

CURSUS COSTUUM

Djalan Sitak 6 — Medan

Setiap hari menerima pelajar baroe!

Mengadarkan menggambar, mengagoenting dan mendjajah pakai oekeraan (pakaian anal la-kilaki, anak perempuan dan pakaian dewasa).

Cursus boeat 3 beelat 5× dalam seminggo. Cursus boeat 5 boefar 3× dalam seminggo.

ENTJIK CHAIRANI HALIM

SEDIKIT LAGI !

Soeara Azan	f 5.—
Melaloei Dj. Raja	f 5.—
Margaretha	f 5.—
Zaman Gemilang	f 10.—
Boenda Kandoeng	f 2.50
Sahai nan Haloes	f 2.—
Omboet Moedo	f 2.—
Perang Doenia ke I	f 3.—
Perang Doenia ke II	f 5.—
Istilah bah. Ind.	f 2.—
Pendudukan Inggris	f 10.—
Tarich Nabi dj. 3.	f 5.—
Kamoes obat2	f 2.50
Soeloeh Pengadjar	f 2.—
Taman Kemadjoean	f 2.50
Tokobosku „ISLAMIAH”	f 2.50
Dj. Oetomo no. 3 (Sidodadi)	f 2.50

M E D A N .

PITMAN'S COMMERCIAL EXAMINATIONS CENTRE
Medan Branch
Examinations in English (Elementary, Intermediate and Advanced), Book-Keeping and Shorthand to be held occasionaly. Open to all.

For particulars apply to:
J.B. CORNELIUS
(Secretary)

3 Parkstraat — Medan

RAPID ENGLISH COURSE

Kursus bahasa Inggeris 3× seminggo. digedong JOSUA-INSTITUUT Delistraat — Medan

Dibuka mula tangan 15 DECEMBER 1947

Cursus 1 : maelai poekel 2 — 3.50 S. (samboeng)

Penerimaan moerid saban hari dari djam 7 — 1 (S), digedong Jesua Instituut Medan.

Pengoerens : MOECHTAR EFFENDIE

Pelajar2 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA dan MASJARAKAT OEMOEM

Seharoensja mempoenjai boekoe : PARAMASASTERA SEDERHANA, ilmoe saraf bahasa Indonesia, tebal 125 moeka, oekoeraan 13×17½ c.M., dari kertas poetih indah f 2.—

HUDJAN MAS, berbagia2 tjerita2 jang berfae dah dan moedah dipahamkan, tebal 30 moeka, oekoeraan 13×18½ c.M., dari kertas poetih indah f 0.50

Kedoea boekoe tsb. tjetakan jang baharoe, ditoeclis oleh MADONG LUBIS ahli bahasa Indonesia.

<p

